

PROGRAM PONDOK RAMADHAN, UPAYA PENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPATUHAN PUASA SISWA SMK YP 17 JOMBANG

Muhammad Syarofi
Al Falah As Sunniyah University
syarofy94@gmail.com

ABSTRAK

Program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa dalam menjalankan puasa Ramadhan melalui edukasi terstruktur dan pengawasan berkelanjutan. Implementasi program ini diharapkan menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran sosial dan praktik keagamaan, serta meningkatkan nilai-nilai agama di kalangan siswa. Pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang digunakan untuk mengimplementasikan Program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang. Melalui observasi, diskusi, rencana aksi, dan evaluasi partisipatif, program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa dalam berpuasa dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Hasil dari kegiatan pengabdian Program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kepatuhan puasa siswa sebagai bentuk keberhasilan program, dengan peningkatan pemahaman siswa dan dukungan lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas di masa depan, disarankan menambah materi edukasi kesehatan, kegiatan praktis, dan melibatkan orang tua lebih aktif. Novelty dari program ini terletak pada penerapan pendekatan terstruktur dan partisipatif dalam pendidikan agama, serta evaluasi mendalam yang memberikan dasar untuk pengembangan program keagamaan di masa mendatang.

Kata Kunci: **Peningkatan, Kesadaran, Puasa, Kepatuhan**

ABSTRACT

The Ramadhan Pondok Program at SMK YP 17 Jombang aims to increase students' awareness and compliance in observing the Ramadan fast through structured education and ongoing supervision. The implementation of this program is expected to bridge the gap between social learning theory and religious practice, as well as increase religious values among students. The service was carried out using the Participatory Action Research (PAR) method, which was used to implement the Pondok Ramadhan Program at SMK YP 17 Jombang. Through observation, discussion, action plans and participatory evaluation, this program aims to increase students' awareness and compliance with fasting by involving all stakeholders. The results of the Pondok Ramadhan Program service activities at SMK YP 17 Jombang show a significant increase in students' awareness and compliance with fasting as a form of program success, with increased student understanding and support from the school environment. To increase effectiveness in the future, it is recommended to add health education materials, practical activities, and involve parents more actively. The novelty of this program lies in the application of a structured and participatory approach in religious education, as well as in-depth evaluation which provides a basis for the development of religious programs in the future.

*Keywords: **Improvement, Awareness, Fasting, Compliance***

PENDAHULUAN

Pendidikan agama di sekolah merupakan komponen penting dalam membentuk

karakter siswa. Pemahaman yang baik tentang puasa Ramadhan diyakini dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam menjalankan ibadah puasa. Lingkungan sekolah yang kondusif dan program-program keagamaan yang terstruktur, seperti Pondok Ramadhan, dapat membantu siswa memahami dan menjalankan ibadah puasa dengan lebih baik. Menurut teori pembelajaran sosial, perilaku siswa dipengaruhi oleh pengamatan terhadap lingkungan sosialnya, termasuk teman sebaya dan guru. Program Pondok Ramadhan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama. Namun, fakta sosial menunjukkan bahwa sebagian siswa SMK YP 17 Jombang menunjukkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan dalam menjalankan puasa Ramadhan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan motivasi.

Sebelum adanya program Pondok Ramadhan, kegiatan keagamaan di SMK YP 17 Jombang mungkin belum terstruktur dengan baik, sehingga siswa kurang mendapatkan edukasi yang mendalam tentang pentingnya puasa. Selain itu, siswa cenderung terpengaruh oleh lingkungan sosial mereka, termasuk teman-teman yang mungkin tidak menjalankan puasa, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk berpuasa dengan penuh kesadaran dan kepatuhan. Untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan fakta sosial ini, diusulkan implementasi program Pondok Ramadhan yang terstruktur dengan baik, termasuk ceramah, diskusi, dan kegiatan praktis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang puasa. Edukasi dan motivasi akan diberikan kepada siswa tentang pentingnya berpuasa, baik dari segi agama maupun kesehatan. Pengawasan dan pembinaan selama program berlangsung juga akan dilakukan untuk memastikan siswa menjalankan ibadah puasa dengan baik. Evaluasi efektivitas program Pondok Ramadhan dan tindak lanjut untuk perbaikan program di masa mendatang akan menjadi bagian dari rencana pengabdian ini. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa di kalangan siswa SMK YP 17 Jombang, serta menjembatani kesenjangan antara teori dan fakta sosial terkait pelaksanaan puasa Ramadhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pendidikan agama yang terstruktur dapat memberikan dampak positif pada kesadaran dan kepatuhan beragama siswa. Menurut studi oleh Al-Aidaros et al. (2013), pendidikan agama yang diterapkan dengan baik di sekolah dapat memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kesadaran mereka terhadap ibadah wajib seperti puasa Ramadhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2017) menemukan bahwa program Pondok Ramadhan yang melibatkan ceramah, diskusi, dan kegiatan praktis secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan siswa dalam menjalankan ibadah puasa. Studi ini juga menyoroti pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk peran guru dan teman sebaya, dalam membentuk perilaku religius siswa. Penelitian oleh Suyadi dan Ratnaningsih (2019) menambahkan bahwa keberhasilan program keagamaan di sekolah tidak hanya bergantung pada kurikulum,

tetapi juga pada pendekatan holistik yang mencakup pengawasan dan pembinaan berkelanjutan. Fakta-fakta literatur ini mendukung pentingnya implementasi program Pondok Ramadhan yang terstruktur dan komprehensif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa di kalangan siswa, sesuai dengan tujuan pengabdian di SMK YP 17 Jombang.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK YP 17 Jombang tentang puasa Ramadhan melalui edukasi yang mendalam dan terstruktur, yang meliputi aspek agama dan kesehatan. Program ini bertujuan untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan siswa dalam menjalankan ibadah puasa, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Selain itu, program ini akan berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung praktik keagamaan melalui kegiatan yang terencana dan terstruktur. Melalui pembinaan dan pengawasan berkelanjutan selama program berlangsung, diharapkan siswa dapat menjalankan ibadah puasa dengan baik dan benar. Evaluasi efektivitas program juga akan dilakukan untuk memperoleh wawasan baru yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program keagamaan di masa mendatang. Adapun sisi novelty yang akan diperoleh dari kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek penting. Pendekatan terstruktur dalam edukasi puasa yang belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah sebelumnya. Kombinasi antara edukasi teoritis dan praktis dalam satu program Pondok Ramadhan yang memastikan pemahaman siswa secara komprehensif tentang puasa.

Penerapan sistem pengawasan dan pembinaan berkelanjutan selama program Pondok Ramadhan untuk memastikan kepatuhan siswa dalam menjalankan ibadah puasa. Keempat, penggunaan model pembelajaran sosial di mana siswa belajar dari pengamatan dan interaksi dengan teman sebaya dan guru, yang bisa menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah lain. Evaluasi mendalam terhadap efektivitas program Pondok Ramadhan yang akan memberikan wawasan baru dan dasar untuk perbaikan program-program keagamaan di sekolah lainnya. Dengan tujuan dan inovasi ini, diharapkan program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa dalam berpuasa, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan program keagamaan di sekolah-sekolah lain.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengabdian dengan Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan dalam proses penelitian dan tindakan untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Berikut adalah metode pengabdian dengan pendekatan PAR, adapun langkah-langkah dalam Metode PAR:

- 1) Observasi Awal, Mengamati perilaku siswa terkait puasa Ramadhan dan mengidentifikasi masalah yang ada melalui observasi langsung di sekolah.

- 2) Diskusi Kelompok Terfokus, Mengadakan diskusi kelompok dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi dalam kesadaran dan kepatuhan berpuasa.
- 3) Penyusunan Rencana Aksi, Bersama dengan pemangku kepentingan, merancang program Pondok Ramadhan yang mencakup ceramah, diskusi, dan kegiatan praktis yang relevan.
- 4) Pembentukan Tim Pelaksana, Membentuk tim yang terdiri dari guru agama, siswa, dan orang tua untuk mengelola dan mengawasi pelaksanaan program.
- 5) Implementasi Program, Melaksanakan program Pondok Ramadhan dengan berbagai kegiatan edukatif selama bulan Ramadhan, termasuk ceramah, diskusi, dan kegiatan praktis.
- 6) Pengawasan dan Pembinaan, Melakukan pengawasan dan pembinaan berkelanjutan terhadap siswa selama program berlangsung untuk memastikan kepatuhan dan pelaksanaan puasa yang baik.
- 7) Evaluasi Partisipatif, Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam mengevaluasi efektivitas program Pondok Ramadhan setelah Ramadhan berakhir melalui diskusi dan survei.
- 8) Refleksi dan Tindak Lanjut, Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan refleksi bersama dan menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan program Pondok Ramadhan di masa mendatang.

Dengan metode PAR ini, diharapkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan dapat menghasilkan program Pondok Ramadhan yang efektif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa siswa di SMK YP 17 Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

- 1) Peningkatan Pemahaman tentang Puasa Ramadhan, dilakukan melalui serangkaian ceramah yang disampaikan oleh ustadz dan guru agama, siswa SMK YP 17 Jombang mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam tentang makna dan pentingnya puasa Ramadhan, baik dari sisi spiritual maupun kesehatan. Diskusi kelompok yang dilakukan setiap minggu juga memungkinkan siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan puasa. Hasil kuis yang diadakan sebelum dan setelah program menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 65 menjadi 85, menunjukkan pemahaman siswa yang lebih baik.
- 2) Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Berpuasa, Sebelum program Pondok Ramadhan dimulai, banyak siswa yang tidak sepenuhnya memahami esensi puasa Ramadhan atau merasa kurang termotivasi untuk menjalankannya secara penuh. Sebagian siswa bahkan hanya berpuasa sebagian hari atau tidak berpuasa sama sekali karena alasan seperti kelelahan atau kurangnya dukungan dari keluarga. Setelah mengikuti program Pondok Ramadhan, survei menunjukkan bahwa 85% siswa kini

menjalankan puasa dengan penuh kesadaran dan kepatuhan, meningkat dari 60% sebelumnya. Siswa melaporkan merasa lebih termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya puasa.

- 3) Pembentukan Lingkungan Sekolah yang Mendukung, Lingkungan sekolah di SMK YP 17 Jombang sebelumnya kurang kondusif untuk praktik keagamaan karena minimnya program keagamaan yang terstruktur. Dengan adanya program Pondok Ramadhan, suasana sekolah berubah menjadi lebih religius. Guru dan staf sekolah ikut aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan, dan dukungan dari orang tua semakin meningkat. Kegiatan tadarus Al-Qur'an, buka puasa bersama, dan salat Tarawih berjamaah di sekolah meningkatkan rasa kebersamaan dan religiusitas di kalangan siswa.
- 4) Efektivitas Pengawasan dan Pembinaan, Selama program Pondok Ramadhan, pengawasan dan pembinaan dilakukan secara intensif. Guru agama dan tim pelaksana melakukan monitoring harian terhadap siswa, memberikan bimbingan dan motivasi kepada mereka yang mengalami kesulitan dalam menjalankan puasa. Program ini juga melibatkan bimbingan rohani, di mana siswa dapat berkonsultasi dengan guru agama tentang masalah pribadi yang mereka hadapi terkait puasa. Ini membantu meningkatkan kepatuhan siswa dalam menjalankan ibadah puasa.
- 5) Evaluasi dan Perbaikan Program, dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok setelah Ramadhan berakhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% siswa merasa program Pondok Ramadhan sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam menjalankan puasa dengan lebih baik. Saran-saran yang diterima termasuk penambahan materi tentang nutrisi selama puasa, serta peningkatan aktivitas praktis seperti lomba hafalan Al-Qur'an dan ceramah motivasi. Evaluasi ini digunakan untuk merancang program yang lebih baik di masa mendatang.
- 6) Model Pembelajaran Sosial, dimana siswa dapat belajar tidak hanya dari materi yang disampaikan, tetapi juga dari pengamatan dan interaksi dengan teman-teman dan guru mereka. Program ini memanfaatkan teori pembelajaran sosial di mana siswa saling mendukung dan memberi contoh dalam menjalankan puasa. Kegiatan seperti berbagi pengalaman puasa dan tantangan yang dihadapi membantu siswa merasa lebih terhubung dan termotivasi. Hal ini juga memperkuat hubungan sosial di antara siswa, menciptakan lingkungan yang saling mendukung.
- 7) Permasalahan Siswa, Sebelum adanya program tersebut, banyak siswa menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya puasa, pengaruh negatif dari teman-teman yang tidak berpuasa, dan kurangnya dukungan dari keluarga. Beberapa siswa juga merasa puasa mengganggu aktivitas belajar dan ekstrakurikuler mereka. Program Pondok Ramadhan berhasil mengatasi permasalahan ini dengan memberikan edukasi yang tepat, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, dan memberikan pengawasan serta pembinaan yang intensif. Dukungan dari guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

- 8) Dengan pendekatan ini, program kegiatan Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang berhasil menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam kesadaran dan kepatuhan berpuasa siswa, serta memberikan contoh model pembelajaran agama yang efektif dan dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil pengabdian, menitikberatkan pada implementasi Program Pondok Ramadhan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa siswa di SMK YP 17 Jombang. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), program ini melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan orang tua dalam setiap tahapannya. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi sosial dan observasi terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, siswa belajar dan termotivasi untuk berpuasa melalui pengamatan dan dukungan dari teman sebaya dan guru.

Program Pondok Ramadhan ini menggabungkan berbagai kegiatan edukatif seperti ceramah, diskusi kelompok, dan kegiatan praktis. Menurut penelitian Al-Aidaros et al. (2013), pendidikan agama yang terstruktur dapat memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa, yang sejalan dengan tujuan program ini. Diskusi kelompok yang dilakukan secara rutin memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna puasa Ramadhan, meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya ibadah ini.

Selain itu, hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan siswa menjalankan puasa, dari 60% menjadi 85%. Hal ini mendukung temuan dari Kusumawati (2017) yang menyatakan bahwa program Pondok Ramadhan dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan kepatuhan siswa dalam berpuasa. Lingkungan sekolah yang lebih religius dan dukungan aktif dari guru dan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan program ini, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Suyadi dan Ratnaningsih (2019), yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dan dukungan lingkungan dalam keberhasilan program keagamaan.

Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan secara intensif selama program juga berkontribusi pada peningkatan kepatuhan berpuasa siswa. Pengawasan harian dan bimbingan yang diberikan membantu siswa menghadapi tantangan dalam berpuasa, meningkatkan komitmen mereka terhadap ibadah ini. Evaluasi partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua juga memberikan wawasan penting untuk perbaikan program di masa depan, sesuai dengan prinsip PAR yang menekankan refleksi dan tindakan berkelanjutan.

Dengan menggabungkan teori pembelajaran sosial dan temuan penelitian sebelumnya, program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan berpuasa siswa. Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan pemahaman dan kepatuhan siswa, tetapi juga dari perubahan positif dalam lingkungan sekolah yang lebih

religius dan mendukung praktik keagamaan. Program ini dapat menjadi model yang efektif untuk implementasi di sekolah-sekolah lain, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan agama di Indonesia.

SIMPULAN

Implementasi Program Pondok Ramadhan di SMK YP 17 Jombang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa siswa. Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), program ini berhasil menyatukan berbagai pemangku kepentingan—siswa, guru, dan orang tua—dalam upaya meningkatkan pemahaman dan praktik puasa Ramadhan. Peningkatan pemahaman siswa tentang esensi puasa, yang tercermin dari hasil kuis dan tes, serta kenaikan kepatuhan puasa dari 60% menjadi 85%, menegaskan efektivitas program ini. Lingkungan sekolah yang lebih mendukung dan pembinaan yang intensif selama program berkontribusi pada keberhasilan ini. Evaluasi partisipatif memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan program di masa mendatang, menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan partisipatif dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pendidikan agama di sekolah.

Untuk meningkatkan efektivitas program Pondok Ramadhan di masa mendatang, disarankan untuk memperluas materi edukasi dengan menambahkan informasi tentang kesehatan selama puasa dan strategi mengatasi tantangan yang sering dihadapi siswa. Penambahan kegiatan praktis seperti lomba hafalan Al-Qur'an dan ceramah motivasi dapat lebih meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penting untuk terus melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk memastikan dukungan yang konsisten di rumah. Evaluasi program secara berkala dan pengumpulan umpan balik dari semua pihak yang terlibat harus dilakukan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, sehingga program ini dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program Pondok Ramadhan dapat semakin efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan berpuasa siswa di SMK YP 17 Jombang dan sekolah-sekolah lain di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aidaros, A., & McLoughlin, C. (2013). "The Role of Religious Education in Enhancing Moral Values and Social Responsibility: An Islamic Perspective." *Journal of Education and Practice*, 4(6), 89-97.
- Kusumawati, S. (2017). "Pondok Ramadhan sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Kepatuhan Berpuasa pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 159-173.
- Suyadi, A., & Ratnaningsih, N. (2019). "Pendekatan Holistik dalam Program Keagamaan di Sekolah: Studi Kasus Program Pondok Ramadhan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60.
- Bandura, A. (1977). *"Social Learning Theory."* Prentice-Hall.

- Mustafa, A. (2018). "Effectiveness of Islamic Education Programs in Promoting Religious Observance among Students: A Case Study." *International Journal of Islamic Education*, 10(2), 101-115.
- Hadi, S. (2020). "The Impact of Ramadan Educational Programs on Students' Religious Commitment: Evidence from Indonesian Schools." *Journal of Islamic Studies and Culture*, 12(1), 75-88.
- Sari, D. P., & Ramadhani, R. (2021). "Evaluasi Program Pondok Ramadhan dalam Meningkatkan Kepatuhan Berpuasa pada Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 245-260.
- Nasution, M. (2022). "Implementasi Program Pendidikan Agama di Sekolah: Kajian Terhadap Keberhasilan Program Pondok Ramadhan." *Jurnal Studi Pendidikan Agama dan Sosial*, 15(1), 130-145.
- Husni, S. (2019). "The Role of School-Based Ramadan Programs in Enhancing Students' Religious Knowledge and Practice." *Journal of Educational Research and Practice*, 7(4), 88-101.
- Rachman, M. (2021). "Integrating Islamic Values into School Programs: A Case Study of Pondok Ramadhan." *International Journal of Educational Development*, 16(2), 50-65.